PENGARUH KONSUMSI RUMAH TANGGA, EKSPOR, DAN PENGELUARAN PEMERINTAH TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI KALIMANTAN BARAT TAHUN 2009-2023

TUGAS AKHIR

TEGAR RIDHO MAULANA

NIM. B1011211094

PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2025

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Tegar Ridho Maulana
NIM	: B1011211094
Jurusan	: Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan
Program Studi	: Ekonomi Pembangunan
Judul Tugas Akhir	: Pengaruh Konsumsi Rumah Tangga, Ekspor dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kalimantan Barat Tahun 2009-2023.

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Proposal dengan judul tersebut di atas, secara keseluruhan adalah murni karya penulis sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan panduan penulisan yang berlaku (lembar hasil pemeriksaan plagiat terlampir).

Apabila di dalamnya terdapat kesalahan dan kekeliruan maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis yang dapat berakibat pada pembatalan Proposal dengan judul tersebut di atas.
Demikian pemyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pontianak, 16 September 2025



Tegar Ridho Maulana
NIM. B1011211094

ii

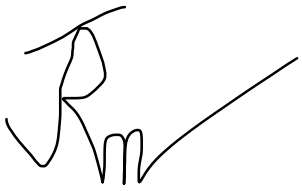
PERTANGGUNGJAWABAN TUGAS AKHIR

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Tegar Ridho Maulana
NIM	: B1011211094
Jurusan	: Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan
Program Studi	: Ekonomi Pembangunan
Judul Tugas Akhir	: Pengaruh Konsumsi Rumah Tangga, Ekspor dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kalimantan Barat Tahun 2009-2023.

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir (TA) ini adalah hasil karya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Pontianak, 16 September 2025



Tegar Ridho Maulana
NIM. B1011211094

LEMBAR YURIDIS

Pengaruh Konsumsi Rumah Tangga, Ekspor, dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kalimantan Barat Tahun 2009-2023

Penanggung Jawab Yuridis

Tegar Ridho Maulana
B1011211094

Jurusan : Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan
Program Studi : Ekonomi Pembangunan
Tgl Ujian Tugas Akhir (TA) : 9 Juli 2025

Majelis Penguji

No.	Majelis Penguji	Nama/NIP	Tgl/bln/thn	Tanda Tangan
1.	Pembimbing Utama	Dr. Akhmad Yani, S.E., M.Si NIP. 196212291988101001	11 Juli 2025	
2.	Ketua Penguji	Dr. Wahyudi, S.E., M.Si NIP. 196312091989031004	30 Juli 2025	
3.	Anggota Penguji	Nindya Lestari, S.E., M.Sc NIP. 199303212019032025	25/07/25	

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus
Dalam Ujian Tugas Akhir (TA)

Pontianak, 12 AUG 2025

Koordinator Program Studi Ekonomi Pembangunan

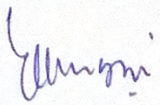
Jamhir, S.E., M.Sc.
NIP. 197706152003121004

LEMBAR PERSETUJUAN TUGAS AKHIR

Dengan ini, Pembimbing Tugas Akhir (TA) mahasiswa :

Nama	: Tegar Ridho Maulana
NIM	: B1011211094
Jurusan	: Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan
Program Studi	: Ekonomi Pembangunan
Judul Tugas Akhir (TA)	: Pengaruh Konsumsi Rumah Tangga, Ekspor, dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kalimantan Barat Tahun 2009-2023

Menyatakan bahwa Tugas Akhir (TA) tersebut telah dikoreksi dan disetujui untuk diuji.*

	Nama/ NIP	Tgl/Bln/Thn	Tanda Tangan
Pembimbing Tugas Akhir	Dr. Akhmad Yani S.E., M,Si NIP. 196212291988101001	22 Juni 2025	

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulilah puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT atas berkat, rahmat dan kasih karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan dan penulis Tugas Akhir ini. Shalawat beserta salam juga senantiasa terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Tugas Akhir ini merupakan syarat akademis dalam memperoleh gelar Sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Yniversitas Tanjungpura. Adapun judul Tugas Akhir ini adalah "**PENGARUH KONSUMSI RUMAH TANGGA, EKSPOR, DAN PENGELUARAN PEMERINTAH TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI KALIMANTAN BARAT TAHUN 2009-2023"**

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan Tugas Akhir ini tidak terlepas dari keterlibatan banyak pihak yang membantu, membimbing, mendukung dan memberikan saran, masukan, serta doa. Dalam kesempatan ini penulis dengan ketulusan dan kerendahan hati menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

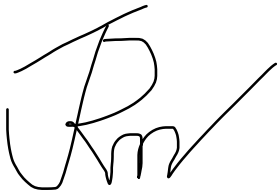
1. Ibu Dr. Barkah, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak
2. Ibu Nurul Bariyah, S.E.,M.Si.,Ph.D. selaku Ketua Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak
3. Bapak Yanti, SE.,M.Sc. selaku Ketua Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Univesitas Tanjungpura Pontianak
4. Bapak Dr. Akhmad Yani, S.E., M.Si. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan waktu, saran, pemikiran, bimbingan, semangat dan dorongan kepada penulis sehingga penulisan tugas akhir ini dapat berjalan lancer dan terselesaikan dengan sangat baik.
5. Bapak Dr. H. Wahyudi, S.E., M.Si. selaku dosen penguji pertama yang telah memberikan perbaikan, arahan, saran dan kritik yang membangun dalam penulisan Tugas Akhir.
6. Ibu Nindya Lestari, S.E., M.Sc. selaku dosen penguji kedua yang juga telah memberikan perbaikan, arahan, saran dan kritik yang membangun dalam penulisan Tugas Akhir.
7. Bapak dan Ibu Dosen yang memberikan banyak ilmunya kepada penulis terkhusus Dosen Program studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontiank.
8. Seluruh Staf Akademik, Perpustakaan, dan Tata Usaha serta seluruh karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak yang telah memberikan bekal ilmu yang sangat bermanfaat bagi penulis serta telah memberikan pelayanan yang terbaik kepada mahasiswa/i.
9. Ayah tercinta Sapon (alm) rasa sayang kepada beliau tidak pernah berkurang saat mengingat kejadian itu sampai saat inipun masih tidak percaya. Ayah kini saya bisa berada ditahap ini sebagaimana janji diriku kepadamu kala itu. Meskipun pada akhirnya harus melewati perjalanan ini tanpa ditemani beliau. Terimakasih untuk selalu mengajarkan tetap kuat dan sabar. Rasa iri dan rindu yang tak tersampaikan pelukan yang tak ada balasan sering membuat saya terjatuh tapi itu semua tidak mengurangi rasa bangga dan terimakasih atas kehidupan yang ayah berikan.
10. Secara khusus kepada Ibu tercinta Eka Waryanti perempuan hebat yang menjadi tulang punggung keluarga sekaligus menjalankan dua peran orang tua bagi anak-anaknya. Terimakasih sudah melahirkan, merawat, dan membesarkan dengan

penuh kasih sayang dan selalu berjuang supaya bisa tumbuh dewasa dan bisa berada pada saat posisi ini.

11. Kepada saudara penulis Saptian Nugraha Aldi A.Md.SI yang telah memberikan energi positif setiap penulis merasa putus asa.
12. Saya juga ingin mengucapakan terima kasih yang tulus kepada seseorang yang selalu ada dalam proses ini. Terima kasih atas kesabaran, dukungan, dan semangat yang tak henti-hentinya diberikan di saat saya hampir menyerah. Kehadiran dan doa yang kamu berikan menjadi kekuatan tersendiri untuk penulis menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih telah menjadi tempat pulang, tempat bercerita, dan pengingat bahwa penulis tidak sendiri dalam perjalanan ini.
13. Kepada Baskara Putra – Hindia yang secara tidak langsung menjadi sumber semangat penulis selama proses penulisan tugas akhir ini. Lewat karya-karya musiknya yang memberikan energi positif kepada penulis. “Semua jatuh bangunku hal yang biasa, angan dan pertanyaan waktu yang menjawabnya, berikan tenggat waktu bersedihlah secukupnya, rayakan perasaanmu sebagai manusia.” Salah satu bait lirik yang membuat rasa percaya diri penulis kembali.
14. Kepada semua pihak yang telah membantu dan mendukung penulis dalam proses penyusunan tugas akhir ini, yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu. Setiap bantuan, doa, dan kebaikan kalian sangat berarti dan tidak akan pernah penulis lupakan.
15. Penulis juga berterimakasih kepada diri penulis sendiri yang mampu bertahan dan berjuang dalam proses yang dilalui selama masa-masa perkuliahan dari awal hingga akhir. Terima kash kepada diriku sendiri, yang telah melalui proses panjang ini dengan segala jatuh bangunnya. Untuk setiap rasa lelah yang dipendam, setiap kegelisahan yang ditenangkan sendiri, dan setiap keputusan untuk tetap melangkah meskipun ingin menyerah terima kasih. Mungkin tak semua orang melihat perjuangan ini, tapi penulis tahu betul seberapa keras penulis mencoba. Terima kasih karena sudah bertahan, dan tidak berhenti di tengah jalan. Penulis percaya bahwa setiap perjalanan bukanlah kebetulan karena setiap waktu, setiap perjuangan bahkan setiap orang yang di izinkan bertemu dengan kita pasti ada tujuan guna untuk mendewasakan.

Dengan segala kerendahan hati, penulis berharap semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan dan dapat pula dijadikan referensi bagi penelitian selanjutnya. Kritik serta saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan dengan tujuan tugas akhir ini menjadi tulisan yang baik.

Pontianak, 16 September 2025



Tegar Ridho Maulana
NIM. B1011211094

PENGARUH KONSUMSI RUMAH TANGGA, EKSPOR DAN PENGELUARAN PEMERINTAH TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI KALIMANTAN BARAT TAHUN 2009-2023

ABSTRAK

Pontianak, yang terletak di pulau Kalimantan, adalah ibu kota dan pusat pemerintahan provinsi Kalimantan Barat di Indonesia. Pertumbuhan ekonomi adalah salah satu cara penting untuk mengukur keberhasilan pembangunan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan menyelidiki pengaruh konsumsi rumah tangga, ekspor, dan pengeluaran pemerintah terhadap pertumbuhan ekonomi. Penelitian ini menggunakan data sekunder dari 15 tahun dari 2009 hingga 2023 dari Badan Pusat Statistik Kalimantan Barat. Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel konsumsi rumah tangga memiliki dampak positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan, sementara variabel ekspor dan pengeluaran pemerintah tidak memiliki dampak yang signifikan. Namun, ketiga variabel tersebut menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi ketika dilihat secara bersamaan.

Kata Kunci: Pertumbuhan Ekonomi; Konsumsi Rumah Tangga, Ekspor, Pengeluaran Pemerintah

PENGARUH KONSUMSI RUMAH TANGGA, EKSPOR, DAN PENGELUARAN PEMERINTAH TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI KALIMANTAN BARAT TAHUN 2009-2023

Oleh : Tegar Ridho Maulana
Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tanjungpura

RINGKASAN

Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi berarti mengubah keadaan ekonomi suatu negara untuk mencapai hasil yang lebih baik. Istilah ini juga merujuk pada peningkatan kapasitas berbagai entitas ekonomi dalam memproduksi barang, yang sangat penting bagi kemajuan sektor industri konstruksi di suatu negara. Salah satu istilah yang digunakan untuk menggambarkan pertumbuhan ekonomi adalah kemajuan dalam aktivitas ekonomi yang mengarah pada peningkatan jumlah barang dan jasa yang diproduksi. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) adalah ukuran dari total nilai semua barang dan jasa yang dihasilkan melalui berbagai aktivitas ekonomi di suatu wilayah. Berdasarkan definisi ini, peneliti menggunakan PDRB sebagai alat ukur untuk menilai pertumbuhan ekonomi. Untuk mendorong dan mempercepat laju pertumbuhan ekonomi, pemerintah menerapkan kebijakan fiskal sebagai strategi untuk mengelola perekonomian melalui mekanisme penerimaan dan pengeluaran. Dalam rangka menilai pengaruh kebijakan fiskal terhadap pertumbuhan ekonomi, Konsumsi rumah tangga dan pengeluaran pemerintah keduanya termasuk dalam model pengeluaran yang dianalisis.

Permasalahan

1. Apakah terdapat pengaruh signifikan antara Konsumsi Rumah Tangga terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kalimantan Barat tahun 2009-2023?
2. Apakah terdapat pengaruh signifikan antara Ekspor terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kalimantan Barat tahun 2009-2023?
3. Apakah terdapat pengaruh signifikan antara Pengeluaran Pemerintah terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kalimantan Barat tahun 2009-2023?

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh Konsumsi Rumah Tangga terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kalimantan Barat tahun 2009-2023
2. Untuk mengetahui pengaruh Ekspor terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kalimantan Barat tahun 2009-2023
3. Untuk mengetahui pengaruh Pengeluaran Pemerintah terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kalimantan Barat tahun 2009-2023

Metode Penelitian

Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif, Metode yang membandingkan dua variabel untuk mengidentifikasi perbedaan atau rasio di antara keduanya. Data yang dikumpulkan melalui Badan Pusat Statistik (BPS) di Kalimantan Barat selama 15 tahun, dari tahun 2009 hingga 2023. Dalam penelitian ini, jenis data yang digunakan adalah data panel. Data sekunder yang dikumpulkan dari BPS Kalimantan Barat, jurnal, internet, dan sumber lain yang terkait dengan subjek penelitian akan dianalisis menggunakan metode statistik. Konsumsi rumah tangga, ekspor, pengeluaran pemerintah, dan pertumbuhan ekonomi adalah variabel yang dianalisis. Hasil uji Chow dan Hausman membentuk pilihan antara menggunakan metode Pooled Least Square (PLS), Fixed Effect (FE), atau Random Effect. Untuk menentukan model yang paling sesuai dengan data yang digunakan dalam penelitian ini, uji-uji ini sangat penting. Beberapa teknik analisis data digunakan, termasuk Uji Chow, Uji Hausman, Uji Normalitas, Regresi Linear Berganda, dan Uji Signifikansi. Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R Square), Uji Parsial (Uji t), dan Uji Signifikansi Simultan (Uji F).

Hasil dan Pembahasan

Konsumsi Rumah Tangga menunjukkan koefisien 1,386 dengan nilai probabilitas sebesar 0,0000 yang lebih kecil dari (a=0,05), sehingga variabel konsumsi rumah tangga di 14 Kab/Kota Provinsi Kalimantan Barat berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Hasil-hasil ini menunjukkan bahwa peningkatan konsumsi rumah tangga dapat berperan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi yang lebih besar. Dengan kata lain, ada hubungan yang konsisten antara konsumsi rumah tangga dan pertumbuhan ekonomi. Peningkatan permintaan disebabkan oleh peningkatan tingkat konsumsi orang-orang di Provinsi Kalimantan Barat untuk barang dan jasa. Permintaan ini mendorong perekonomian untuk meningkatkan kapasitas produksi, yang pada gilirannya mendorong pertumbuhan ekonomi Peningkatan konsumsi rumah tangga akan meningkatkan permintaan terhadap barang dan jasa. Ini akan memungkinkan produsen untuk meningkatkan kapasitas produksi mereka. Hal ini dapat membantu mengurangi tingkat pengangguran dan menciptakan lapangan kerja baru. Meningkatnya konsumsi membantu pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan sosial dan ekonomi. Karena itu, kebijakan yang mendukung peningkatan konsumsi rumah tangga, seperti peningkatan pendapatan dan aksesibilitas terhadap barang dan jasa, sangat penting untuk dipertimbangkan. Semakin tinggi pendapatan masyarakat, semakin besar kemungkinan mereka akan membelanjakan lebih banyak uang untuk konsumsi. Kenaikan pendapatan ini dapat berasal dari berbagai sumber, seperti peningkatan lapangan kerja, kenaikan upah, atau hasil dari investasi. Peningkatan konsumsi rumah tangga berkontribusi pada permintaan agregat. Produsen akan meningkatkan kapasitas produksi mereka untuk memenuhi permintaan yang meningkat karena masyarakat mengeluarkan lebih banyak uang untuk membeli barang dan jasa.

Ekspor menunjukkan koefisien -0,037 dengan nilai probabilitas sebesar 0,0899 yang lebih besar dari (a=0,05), sehingga variabel ekspor di 14 Kab/Kota Provinsi

Kalimantan Barat tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

Jenis barang yang diekspor oleh Kalimantan Barat tidak menunjukkan permintaan yang cukup tinggi di pasar internasional. Jika komoditas yang diekspor tidak memiliki daya saing atau nilai tambah yang signifikan, dengan demikian, kontribusi ekspor terhadap pertumbuhan ekonomi akan bersifat terbatas. Oleh karena itu, pemerintah perlu memfokuskan upayanya untuk meningkatkan kualitas dan daya saing produk ekspor. Langkah-langkah yang dapat diambil meliputi pelatihan bagi produsen, peningkatan teknologi, serta pengembangan produk yang memiliki nilai tambah yang lebih tinggi. Pemerintah dapat memulai program untuk meningkatkan kompetensi tenaga kerja di sektor-sektor yang terkait dengan ekspor. Pada akhirnya, ini akan meningkatkan produktivitas dan daya saing.Program pelatihan dan pendidikan yang dirancang khusus untuk pengembangan keterampilan ini akan mempersiapkan tenaga kerja agar lebih siap menghadapi tuntutan pasar global.

Pengeluaran Pemerintah menunjukkan koefisien 0,048 dengan nilai probabilitas sebesar 0,2942 yang lebih besar dari (a=0,05), sehingga variabel pengeluaran pemerintah di 14 Kab/Kota Provinsi Kalimantan Barat tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Pengelolaan pengeluaran pemerintah mungkin tidak dilakukan secara efisien. Jika dana tidak digunakan secara optimal atau terdapat kebocoran dalam sistem, maka dampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi akan berkurang. Contohnya, proyek infrastruktur yang tidak selesai tepat waktu dapat mempengaruhi distribusi produk ekspor menuju pengiriman, atau proyek yang tidak sesuai dengan kebutuhan masyarakat dapat mengurangi efektivitas pengeluaran. Oleh karena itu, pemerintah daerah perlu meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan anggaran dan memastikan transparansi dalam penggunaan dana. Hal ini dapat dicapai melalui audit yang lebih ketat dan pelaporan yang lebih baik. Walaupun pengeluaran pemerintah tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan, pemerintah dapat memfokuskan perhatian pada kualitas pengeluaran. Investasi dalam proyek-proyek yang berdampak jangka panjang, jika sumber daya dialokasikan dengan efektif ke sektor-sektor seperti infrastruktur, kesehatan, dan pendidikan, mereka akan memiliki dampak yang lebih besar terhadap pertumbuhan ekonomi di masa mendatang. Akibatnya, alokasi sumber daya yang efektif ke sektor-sektor ini dapat membantu membangun fondasi yang kuat untuk pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan analisis yang dilakukan mengenai pengaruh pertumbuhan ekonomi Kalimantan Barat terhadap konsumsi rumah tangga, ekspor, dan pengeluaran pemerintah selama periode 15 tahun, dari tahun 2009 hingga 2023, beberapa kesimpulan dapat diambil. Pertama, terdapat bukti yang menunjukkan bahwa variabel konsumsi rumah tangga memberikan dampak positif yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Kalimantan Barat. Temuan ini mengindikasikan bahwa peningkatan konsumsi rumah tangga dapat mendorong pertumbuhan ekonomi regional, yang menegaskan pentingnya daya beli masyarakat dalam merangsang aktivitas ekonomi.

Kedua, analisis menunjukkan bahwa faktor ekspor tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Provinsi Kalimantan Barat. Ini mungkin karena sejumlah faktor, seperti ketergantungan pada satu komoditas tertentu dan kurangnya strategi dari perusahaan untuk meningkatkan peluang dengan memperkenalkan produk baru atau variasi produk yang berbeda guna menarik segmen pasar yang lebih luas.

Ketiga, Hasil penelitian mengindikasikan bahwa variabel pengeluaran pemerintah tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Kalimantan Barat. Kesimpulan ini menunjukkan bahwa pengeluaran pemerintah belum mampu mendorong pertumbuhan ekonomi secara efektif. Hal ini mungkin disebabkan oleh penggunaan anggaran yang tidak efisien atau ketidakcocokan antara pengeluaran dan kebutuhan ekonomi lokal.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI ii
PERTANGGUNGJAWABAN TUGAS AKHIR iii
LEMBAR YURIDIS iv
LEMBAR PERSETUJUAN TUGAS AKHIR v
UCAPAN TERIMA KASIH vi
ABSTRAK viii
RINGKASAN ix
DAFTAR ISI xiii
DAFTAR TABEL xv
DAFTAR GAMBAR xvi
ABSTRACT 1
ABSTRAK 1
1. PENDAHULUAN 1
2. KAJIAN LITERATUR 5
2.1 Teori Keynes 5
2.2 Konsumsi Rumah Tangga Terhadap Pertumbuhan Ekonomi 6
2.3 Ekspor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi 7
2.4 Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi 8
2.5 Kajian Empiris 9
2.6 Kerangka Konseptual 11
3. METODE PENELITIAN 11
4. HASIL DAN PEMBAHASAN 14
4.1 Uji Estimasi Model 14
4.3 Uji Normalitas 15
4.4 Regresi Linear Berganda 16
4.5 Uji Signifikan 16
4.6 Pembahasan 17
4.6.1 Pengaruh Pengeluaran RT Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kalimantan Barat 17
4.6.2 Pengaruh Ekspor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kalimantan Barat 18
4.6.3 Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kalimantan Barat 18
5. KESIMPULAN DAN REKOMENDASI 19

DAFTAR RUJUKAN.....21
LAMPIRAN.....25

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1Pertumbuhan PDRB, Ekspor, Konsumsi Rumah Tangga, Pengeluaran Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2009-2023 2
Tabel 4. 1 Hasil Uji Estimasi Model……..14
Tabel 4. 2 Hasil Uji Multikolonieritas……. 15
Tabel 4. 3 Hasil Uji Normalitas…… 15
Tabel 4. 4 Hasil Uji Regresi Linear Berganda……. 16

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual 11

[1]PENGARUH KONSUMSI RUMAH TANGGA, EKSPOR DAN PENGELUARAN PEMERINTAH TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI KALIMANTAN BARAT TAHUN 2009-2023

Tegar Ridho Maulana

Universitas Tanjungpura, Indonesia

ABSTRACT

Pontianak, located on the island of Borneo, is the capital and administrative center of West Kalimantan province in Indonesia. Economic growth is one of the important ways to measure the success of development. This study uses a quantitative approach and investigates the effect of household consumption, exports, and government expenditure on economic growth. This study uses secondary data from 15 years from 2009 to 2023 from the West Kalimantan Central Bureau of Statistics. The results of the analysis show that the household consumption variable has a positive and significant impact on overall economic growth, while the export and government expenditure variables have no significant impact. However, all three variables show a significant influence on economic growth when viewed together.

Keywords: Economic Growth; Household Consumption; Export; Government Expenditure

ABSTRAK

Pontianak, yang terletak di pulau Kalimantan, adalah ibu kota dan pusat pemerintahan provinsi Kalimantan Barat di Indonesia. Pertumbuhan ekonomi adalah salah satu cara penting untuk mengukur keberhasilan pembangunan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan menyelidiki pengaruh konsumsi rumah tangga, ekspor, dan pengeluaran pemerintah terhadap pertumbuhan ekonomi. Penelitian ini menggunakan data sekunder dari 15 tahun dari 2009 hingga 2023 dari Badan Pusat Statistik Kalimantan Barat. Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel konsumsi rumah tangga memiliki dampak positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan, sementara variabel ekspor dan pengeluaran pemerintah tidak memiliki dampak yang signifikan. Namun, ketiga variabel tersebut menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi ketika dilihat secara bersamaan.

Kata Kunci: Pertumbuhan Ekonomi; Konsumsi Rumah Tangga, Ekspor, Pengeluaran Pemerintah

1. PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi berarti mengubah keadaan ekonomi suatu negara untuk mencapai hasil yang lebih baik. Istilah ini juga merujuk pada peningkatan kapasitas berbagai entitas ekonomi dalam memproduksi barang, yang sangat penting bagi kemajuan sektor industri konstruksi di suatu negara. Kemajuan dalam aktivitas ekonomi yang menghasilkan peningkatan jumlah barang dan jasa yang diproduksi adalah istilah yang

[1] B1011211094@student.untan.ac.id

digunakan untuk menggambarkan pertumbuhan ekonomi. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) adalah ukuran dari nilai total barang dan jasa yang dihasilkan melalui berbagai aktivitas ekonomi di suatu wilayah. Dengan mempertimbangkan definisi ini, peneliti menggunakan PDRB sebagai alat ukur untuk mengevaluasi pertumbuhan ekonomi. (Azimi, 2021) mengatakan bahwa pertumbuhan ekonomi, yang ditunjukkan oleh perubahan PDRB suatu wilayah, adalah salah satu metode untuk menilai keberhasilan pembangunan. Perubahan PDRB dengan harga konstan dapat dihitung untuk mengetahui pertumbuhan ekonomi.

Untuk mendorong dan mempercepat laju pertumbuhan ekonomi, pemerintah menerapkan kebijakan fiskal sebagai strategi untuk mengelola perekonomian melalui mekanisme penerimaan dan pengeluaran. Konsumsi rumah tangga dan peneluaran pemerintah keduanya dimasukkan dalam model pengeluaran yang dianalisis untuk menilai pengaruh kebijakan fiskal terhadap pertumbuhan ekonomi.

Berikut merupakan data PDRB, Konsumsi Rumah Tangga, Ekspor, dan Pengeluaran Pemerintah Kalimantan Barat Tahun 2009-2023:

Tabel 1. 1
PDRB, Ekspor, Konsumsi Rumah Tangga, Pengeluaran Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2009-2023 (Jutaan Rupiah)

Tahun	PDRB	Konsumsi Rumah Tangga	Pengeluaran Pemerintah	Ekspor
2009	29.001.884,03	15.399.862,98	9.261.762,48	8.690.818,97
2010	30.328.699,14	47.953.709,68	10 537 261,05	11.531.071,95
2011	32.138.392,11	50.003.097,67	11.491.011,25	19.992.976,81
2012	34.008.112,75	52.815.821,62	12.068.844,70	16.007.198,81
2013	101.980.334,36	55.461.815,02	12.797.517,96	18.475.303,09
2014	107.113.786,24	57.374.174,12	13.555.230,09	9.882.068,15
2015	112.261.168,31	60.036.088,13	14.679.189,33	9.473.430,45
2016	118.184.631,56	63.143.292,29	13.551.338,44	10.797.309,15
2017	124.306.736,88	65.881.651,00	14.381.260,00	14.336.101,42
2018	130.596.320,54	68.450.954,00	14.805.010,00	17.152.376,40
2019	137.243.088,15	71.620.843,00	15.548.820,00	19.072.576,46
2020	134.743.381,07	71.483.778,00	15.430.730,00	22.636.648,23
2021	141.212.042,89	72.659.312,00	15.439.980,00	26.245.167,78
2022	148.368.939,11	76.111.455,00	14.452.760,00	33.803.446,71
2023	153.980.808,82	79.356.143,00	15.786.290,00	25.712.855,25

Sumber : Badan Pusat Statistik (2024), *diolah*

Tabel 1.1 menunjukkan data mengenai pertumbuhan ekonomi Provinsi Kalimantan Barat, yang secara rata-rata cukup baik, dengan peningkatan yang signifikan dalam lima tahun terakhir. Tetapi pada tahun tahun 2020 PDRB Kalimantan Barat menurun menjadi Rp.134.743.381,07. Situasi ini disebabkan oleh pandemic Covid-19, yang tak terhindarkan pada tahun 2020, yang menghentikan pertumbuhan ekonomi. Berdasarkan data yang tercatat dari tahun 2009 hingga 2023. Konsumsi Rumah Tangga mencapai puncaknya pada tahun 2023 dengan nilai Rp. 79,356,143,00. Sementara angka terendah pada tahun 2009 sebesar Rp. 15,399,862,98. Hal ini menunjukkan bahwa konsumsi rumah tangga terus

meningkat setiap tahun, meskipun ada peningkatan tahunan. Setiap tahun, ekspor provinsi Kalimantan barat meningkat, tetapi pada tahun 2014 terjadi penurunan dibandingkan tahun sebelumnya, di mana nilai ekspor turun dari Rp. 18.475.303,09 menjadi Rp. 9.882.068,15. Kemudian ekspor Kalimantan Barat terus mengalami kenaikan yang cukup baik. Pengeluaran Pemerintah cenderung mengalami fluktuasi, dengan kenaikan dan penurunan yang terjadi setiap tahunnya. Jika dilihat dari tinggi rendahnya data tersebut posisi tertinggi berada pada tahun 2023 sebesar Rp.15,786,290,00. Posisi kedua pada tahun 2019 sebesar Rp. 15,548,820,00. Dan pada posisi terakhir pada tahun 2009 sebesar Rp. 9.261.762,48 Pada tahun selanjutnya pengeluaran pemerintah selalu mengalami kenaikan setiap tahunnya.Instrumen pertama adalah Konsumsi Rumah Tangga. “konsumsi” mengacu pada biaya rumah tangga untuk barang dan jasa akhir yang dibutuhkan konsumen. Barang-barang seperti makanan, pakaian, dan lainnya termasuk dalam kategori konsumsi, tetapi juga barang-barang yang dibuat untuk memenuhi kebutuhan masyarakat juga disebut konsumsi.

Konsumsi rumah tangga adalah instrumen pertama yang dianalisis dalam penelitian ini. Konsumsi mengacu pada biaya yang dikeluarkan oleh rumah tangga untuk membeli barang dan jasa yang dibutuhkan oleh pelanggan. Karena menunjukkan permintaan agregat dan berkontribusi besar pada pertumbuhan ekonomi, konsumsi rumah tangga merupakan komponen penting dari perekonomian.(Komalawati dkk., 2021). Barang- barang seperti makanan, pakaian, dan lainnya termasuk dalam kategori konsumsi, tetapi juga barang-barang yang dibuat untuk memenuhi kebutuhan masyarakat juga disebut konsumsi.

Konsumsi rumah tangga adalah jumlah uang yang dikeluarkan oleh keluarga untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari seperti makanan, pakaian, tempat tinggal, dan layanan. Konsumsi rumah tangga sangat penting untuk ekonomi, karena merupakan salah satu elemen utama dari permintaan agregat yang dapat berdampak pada pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan. Namun, tidak semua transaksi dianggap sebagai pengeluaran konsumsi rumah tangga. Konsumsi meningkat dengan pendapatan. Disebut sebagai kecenderungan marjinal untuk mengkonsumsi, perbandingan antara besarnya pengeluaran konsumsi dan tambahan pendapatan menunjukkan kecenderungan marjinal untuk mengkonsumsi. Sebaliknya, tambahan pendapatan itu sendiri dikenal sebagai kecenderungan marjinal untuk menabung.

Konsumsi minimum yang harus dipenuhi dalam pengeluaran konsumsi rumah tangga adalah "konsumsi otonom", yang berarti bahwa Anda harus mengeluarkan uang bahkan jika Anda tidak memiliki pendapatan. Keluarga akan memilih barang-barang kebutuhan pokok dan mempertimbangkan manfaatnya; namun, jika anggaran mereka terbatas, mereka mungkin menunda untuk membeli barang-barang berharga tinggi. Dalam studi ini, konsumsi rumah tangga mencakup apa pun, baik makanan maupun non-makanan.

Hubungan antara pertumbuhan ekonomi dan konsumsi rumah tangga (Rafiq, 2016) menunjukkan hubungan positif dan signifikan antara keduanya. Studi sebelumnya (Afiftah dkk., 2019) menemukan bahwa konsumsi rumah tangga memiliki dampak yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi secara individual. Hasilnya menunjukkan bahwa konsumsi rumah tangga adalah salah satu komponen utama yang mendorong pertumbuhan ekonomi sebuah negara.

Ekspor adalah instrumen tambahan. Ini berkaitan dengan penjualan produk dan jasa yang dibuat di dalam negeri kepada konsumen di luar negeri. Aktivitas ini tidak hanya

memainkan peran penting dalam perdagangan internasional, tetapi juga mempengaruhi ekonomi modern dan memberi orang dan perushaan akses ke pasar yang lebih luas. Selain itu, ekspor juga mempermudah proses impor dan mendorong perdagangan ekonomi, menjadikannya elemen krusial dalam diplomasi dan hubungan politik antar negara. Akibatnya, ekspor memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan ekonomi dan ini menunjukkan bahwa ekspor menjadi salah satu komponen penitng yang memengaruhi pertumbuhan ekonomi suatu negara (Manik, 2022).

Karena dapat menghasilkan devisa bagi negara, pemerintah harus berkonsentrasi pada membangun sektor ekspor yang kompetitif dan menyediakan kondisi yang mendukung produk ekspor Indonesia agar dapat bersaing di pasar internasional jika mereka ingin meningkatkan kontribusi ekspor dalam pendapatan devisa. Sebaliknya, eksportir memainkan peran yang signifikan dalam mendorong perkembangan ekonomi (Rahmadi, 2011). Studi sebelumnya (Ginting, 2017) menemukan bahwa ekspor memengaruhi pertumbuhan ekonomi. Studi ini juga mendukung temuan studi sebelumnya (Astuti & Ayuningtyas, 2018) yang menemukan bahwa volue ekspor memiliki efek yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi dalam jangka panjang.

Instrumen terakhir yang akan dibahas adalah Pengeluaran Pemerintah. Pengeluaran pemerintah, yang mencakuo upaya pemerintah untuk mengatur perekonomian melalui penerimaan dan pengeluaran tahunan, termasuk dalam kebijakan fiskal. Ini ditunjukkan oleh baik Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) nasional maupun Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) lokal. Tujuan dari kebijakan fiskal ini adalah untuk mendorong pertumbuhan ekonomi, menstabilkan harga, tingkat output, dan kesempatan kerja. Pengelolaan pengeluaran pemerintah yang baik dapat meningkatkan permintaan agregat dan mendorong pertumbuhan ekonomi yang lebih berkelanjutan.

Pengeluaran pemerintah merujuk pada pengalokasian dana untuk barang modal, barang konsumsi, dan berbagai layanan. Ini adalah penggunaan sumber daya finansial dan material suatu negara untuk mendanai berbagai inisiatif yang dilakukan pemerintah untuk melaksanakan tugasnya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Pengeluaran pemerintah mencerminkan total nilai belanja yang dilakukan oleh pemerintah demi kepentingan publik. Pengeluaran yang bertujuan untuk meningkatkan kesehatan masyarakat termasuk pembiayaan untuk fasilitas pendidikan dan kesehatan, pembayaran gaji pegawai negeri, dan investasi dalam pembangunan infrastruktur (Usmaliadanti, 2011)

Konsumsi pemerintah dan investasi pemerintah adalah dua kategori utama pengeluaran pemerintah. Konsumsi pemerintah mencakup biaya untuk barang dan jasa yang digunakan secara langsung, seperti gaji pegawai, peralatan kantor, dan bahan bakar untuk kendaraan operasional. Investasi pemerintah, di sisi lain, mencakup biaya untuk membangun infrastruktur, seperti jalan, sekolah dan rumah sakit. Selain itu, investasi juga mencakup pemberian subsidi, beasiswa, serta bantuan bagi korban bencana alam. Namun, penting untuk dicatat bahwa pengeluaran ini tidak termasuk dalam pengeluaran pemerintah untuk produk nasional, karena fokusnya adalah pada pembelian barang dan jasa.(Hayati dkk., 2024)

Pengeluaran pemerintah memiliki peranan yang krusial dalam dinamika perekonomian. Kenaikan alokasi anggaran untuk barang dan jasa umumnya memberikan dampak yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Sebaliknya, penurunan dalam pengeluaran pemerintah dapat berakibat negatif terhadap laju pertumbuhan ekonomi. Dengan demikian, terdapat hubungan yang kuat antara kebijakan pengeluaran pemerintah